

Spiritualitas Perjumpaan

Lembaran Terakhir Inflammare Humanitatem



Laporan Tahunan Rektor
2025



Spiritualitas Perjumpaan: Lembaran Terakhir Inflammare Humanitatem

*Laporan Tahunan Rektor Pada Dies Natalis ke-43
Soegijapranata Catholic University, tahun 2025*

SPIRITUALITAS PERJUMPAAN:

LEMBARAN TERAKHIR INFLAMMARE HUMANITATEM

Laporan Tahunan Rektor Pada Dies Natalis ke-43 Soegijapranata Catholic University, tahun 2025

Penyunting:
Lintang Jata Angghita
Natalia Suwarno
Ignatius Eko B.S.

Hak Cipta dilindungi undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, baik secara elektronis maupun mekanis, termasuk memfotocopy, merekam atau dengan sistem penyimpanan lainnya, tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit.

Hak Cipta ©Universitas Katolik Soegijapranata 2025

Desain Sampul	: La Nina Cantika Aghna Kurniawan
Perwajahan Isi	: Theresia Putri Manggar Sari Lintang Jata Angghita Natalia Suwarno
Sumber Foto	: HUMAS SCU dan UPT Desain
Ukuran buku	: Unesco
Font	: Roboto
Tanggal Terbit	: Juli 2025

PENERBIT :

Soegijapranata Catholic University
Anggota APPTI No. 003.072.1.1.2019 |
Anggota IKAPI No 209/ALB/JTE/2021
Jl. Pawiyatan Luhur IV/1 Bendan Duwur Semarang 50234
Telpn (024)8441555 ext. 1388
Website: www.unika.ac.id
Email Penerbit: ebook@unika.ac.id

Daftar Isi

<i>Daftar Isi</i>	<i>III</i>
<i>Spiritualitas Perjumpaan</i>	<i>2</i>
<i>Sukacita Pertumbuhan</i>	<i>8</i>
<i>Mewartakan Kebenaran</i>	<i>26</i>
<i>Pelayanan</i>	<i>36</i>
<i>Perjumpaan</i>	<i>48</i>





Laporan Tahunan Rektor SCU 2025

SPIRITUALITAS PERJUMPAAN: LEMBARAN TERAKHIR INFLAMMARE HUMANITATEM

Laporan Tahunan Rektor 2025

Yang saya hormati:

1. Mgr. Robertus Rubiyatmoko, Pr, Uskup Agung Keuskupan Agung Semarang, sekaligus ketua Badan Pembina Yayasan Sandjojo, beserta anggota.
2. Bp. Drs. Chr. Saman Kadarisman, ketua Badan Pengawas Yayasan Sandjojo beserta anggota.
3. Rm. Dr. Paulus Wiryono Priyotamtama, SJ, ketua Badan Pengurus Yayasan Sandjojo beserta jajaran.
4. Prof. Dr. Ir. Aisyah Endah Palupi, M.Pd. Kepala LL Dikti wilayah VI.
5. Ibu Dr. Augustine Wilujeng, Wali Kota Semarang.
6. Bp. Dr. Y. Taruna Sayoga, selaku ketua Dewan Penyantun beserta anggota.
7. Para Rektor dari perguruan tinggi sahabat yang berkesempatan hadir.
8. Ibu Krisseptiana Tia Hendrardi, ketua umum IKASOEPR.
9. Para guru besar & anggota senat universitas.
10. Segenap pimpinan unit kerja di lingkungan SCU.
11. Para mahasiswa, dosen & tenaga kependidikan SCU.
12. Segenap tamu undangan yang berbahagia,

Salam suka cita,

Syukur atas Rahmat Allah yang begitu berlimpah, pada hari ini kita semua boleh berkumpul dalam keadaan sehat & penuh suka cita, untuk bersama – sama merayakan Dies Natalis SCU yang ke 43. Penyelenggaraan & penyertaan Tuhan begitu sempurna kepada kita, sehingga SCU boleh hidup dan bertumbuh selama 43 tahun ini.

Bapak/ Ibu/ Romo/ Suster/ Bruder dan hadirin yang berbahagia,

Kami, pimpinan universitas, bersama-sama dengan segenap pimpinan lembaga, fakultas, biro dan UPT, terus

berusaha untuk menjaga api semangat yang dinyalakan oleh para pendiri SCU. Gagasan, inisiatif & cita-cita para pendiri merupakan ungkapan detak jantung gereja yang terwujud menjadi sebuah universitas katolik. Sebagai penerus gagasan dan cita-cita itu, kami senantiasa berusaha menggali, menemukan, menghidupi dan memperjuangkan perutusan sebagai bagian tak terpisahkan dari hadirnya wajah gereja di tengah masyarakat. Tentu bukan hal yang mudah untuk mempertahankan dan mengembangkan perutusan tersebut, di tengah situasi yang penuh dengan tantangan, khususnya praktek-praktek pragmatisme pendidikan, komersialisasi pendidikan, dan buah-buah pendidikan yang dipertanyakan oleh masyarakat. Praktek-praktek korupsi yang tak pernah surut, penyelewengan terhadap hukum & demokrasi, praktek politik uang yang mengabaikan etika, eksploitasi sumber daya untuk kepentingan pribadi/kelompok, opini & asumsi melalui media yang belum tentu benar namun seringkali dianggap sebagai sebuah kebenaran, adalah situasi yang saat ini kita alami dan harus diakui sebagai buah-buah pendidikan yang tidak terselenggara dengan benar. Kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat layak disyukuri, namun perguruan tinggi harus mampu mengelolanya dengan bijak dalam proses Pendidikan. Selain itu persaingan antar perguruan tinggi yang semakin terbuka seringkali menjadi pemicu kepanikan dan keguncangan dalam menjalankan hakekat pendidikan yang sejati.

Hadirin yang saya hormati,

Di tengah situasi di atas, SCU selalu berusaha berpegang setia pada Konstitusi Apostolik tentang Universitas Katolik, *Ex Corde Ecclesiae* dari Paus Yohanes Paulus II (15 Agustus 1990) sebagai pijakan dalam menjalankan perutusannya. Seperti tertulis pada dictum ke – 1, ke-9 & ke - 23 sebagai berikut:

1." Dari Jantung Gereja lahirlah Universitas Katolik dan asal usulnya sebagai lembaga dapat ditelusuri sepanjang tradisi Gereja. Hakikat panggilan Universitas magistrorum et scholarium adalah mengabdikan diri pada penelitian, pengajaran dan pendidikan para mahasiswa yang

dengan sukarela bergabung dengan para dosen dalam cinta yang sama akan pengetahuan. Universitas Katolik sebagai "gaudium de veritate" yang sangat dihargai oleh Santo Augustinus, yaitu kegembiraan untuk mencari, menemukan dan mengkomunikasikan kebenaran dalam setiap bidang pengetahuan".

9. "Dokumen ini ditujukan terutama kepada mereka yang mengelola Universitas Katolik, kepada setiap komunitas akademik yang bersangkutan, kepada semua yang mempunyai perhatian pada Universitas Katolik, khususnya para Uskup, Kongregasi Religius, Institut Gerejani dan kepada kaum awam yang mengabdikan diri pada misi besar pendidikan tinggi. Tujuan dokumen ini adalah agar "Semangat Kristiani dapat meresapi secara publik, terus-menerus, dan universal seluruh usaha untuk meningkatkan kebudayaan yang lebih maju dan agar mahasiswa dari pendidikan tinggi tersebut menjadi orang yang unggul dalam studi, siap untuk menanggung beban masyarakat yang lebih berat dan menjadi saksi iman di dunia ini".

23. "Para mahasiswa ditantang untuk menjalani pendidikan yang memadukan keunggulan dalam perkembangan humanistik dan budaya dengan pelatihan professional yang khusus. Mereka secara khusus ditantang untuk terus-menerus mencari kebenaran dan makna sepanjang hidup mereka, karena "roh manusia" harus dikembangkan sedemikian rupa, sehingga dapat menumbuhkan kemampuan untuk mengagumi, mengerti, merenungkan, membuat penilaian pribadi, dan mengembangkan kesadaran professional, moral dan sosial. Hal itu memungkinkan mereka untuk memperoleh, atau kalau sudah diperoleh, untuk memperdalam cara hidup Kristiani yang autentik. Mereka harus menyadari tanggung jawab kehidupan professional mereka, memiliki antusiasme sebagai 'pemimpin' masa depan yang terlatih, sebagai saksi Kristus di manapun mereka berkarya.

Berpegang pada pedoman di atas, maka dalam perjuangannya SCU tidak semata-mata mentransfer berbagai pengetahuan & ketrampilan kepada mahasiswanya, apalagi hanya mengejar profit semata. Namun harus lebih jauh dari itu semua, yaitu mendampingi para mahasiswa menjadi unggul baik dalam pengetahuan, ketrampilan profesional dan keunggulan moral – sosial, sehingga para mahasiswa akan berani mengambil peran sebagai pemimpin dimanapun mereka berkarya, yang oleh Mgr. Alb. Soegijapranata disebut dengan *Hoi Aristoi*. SCU harus selalu setia dalam menjalankan amanat ini.

Oleh karena itu SCU harus menemukan & menyepakati sebuah spiritualitas yang kontekstual agar menjadi nyala api untuk menghidupi amanat tersebut. Spiritualitas yang dihidupi selayaknya menjadi pemicu semangat sekaligus menjadi panduan bagi para dosen dan mahasiswa serta didukung oleh para tenaga kependidikan dalam berinteraksi, berelasi, dan belajar.

Diawali pada Dies Natalis ke 40 dengan Joyful Learning – Joyful Campus, kemudian diikuti pada Dies Natalis ke 42 dengan Cura Personalis & Reflektif, maka pada periode tahun 2024-2025 ini fokus SCU adalah penguatan SPIRITUALITAS baru yang akan terus dihidupi. Bersumber inspirasi dari Injil Lukas 24, keluarga besar SCU sepakat menghidupi SPIRITUALITAS PERJUMPAAN, yang dibangun dari 3 matra yaitu: joyful – cura personalis & reflektif. Sebuah spirit yang diteladankan oleh Yesus sendiri, dengan hadir dan menemani 2 murid yang berjalan menuju ke Emaus. Melalui spiritualitas ini, SCU hendak belajar dan meneladan Yesus, melalui perjumpaan – perjumpaan yang bermakna pada semua warga kampus. Perjumpaan yang bermakna ini diyakini akan menghadirkan suasana yang membangkitkan antusiasme mahasiswa untuk belajar & mengembangkan diri sesuai dengan talentanya, para dosen yang terus menerus belajar & mengembangkan diri, para

tendik yang sukacita dalam memberikan pelayanan.

Berbagai program telah dilakukan untuk menguatkan spiritualitas perjumpaan ini antara lain Retret The Soegijapranata Institute (sebagai unit yang diberi tanggung jawab dalam menginisiasi, mengevaluasi & mengembangkan *identity & mission*), Soegijapranata Memorial Lecture (SML ke XVI), Refleksi Karya seluruh dosen & tendik, Pelatihan & Pengembangan Kepribadian Mahasiswa, LKTD & LKTL mahasiswa.

Buah - buah spiritualitas yang terus setia dihidupi mulai terlihat. Sesuai dengan 10 sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis Rektor 2021-2025, berikut adalah penjelasan singkat terkait dengan buah-buah yang telah dicapai oleh SCU dan dimaknai sebagai karunia dan berkat Allah kepada SCU:



Sukacita Pertumbuhan

Sukacita Pertumbuhan : Menyemai Harapan dalam Dunia Pendidikan

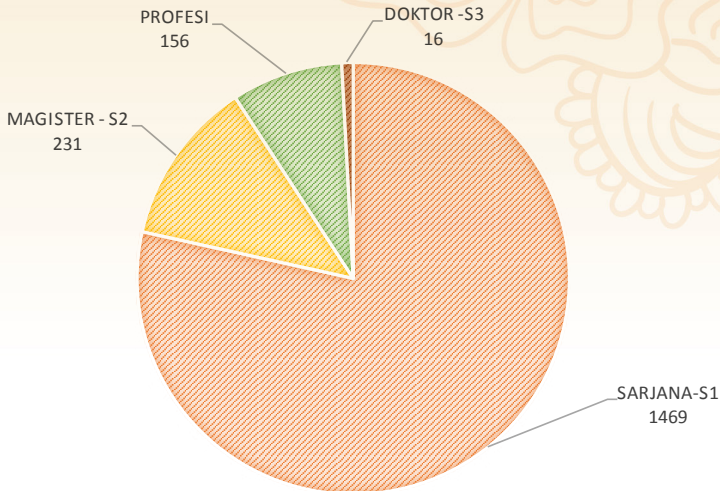
Dunia berubah dengan begitu dinamis, kampus menjadi salah satu ladang tempat menanam dan memelihara benih-benih. Universitas Katolik Soegijapranata kini diperkenalkan sebagai Soegijapranata Catholic University (SCU), meyakini bahwa pendidikan tidak sebatas transmisi ilmu, melainkan sebuah pertemuan yang menyentuh jiwa, antara dosen dan mahasiswa, antara tradisi dan pembaruan, antara cita dan realita.

1. Jejak Awal Perjalanan

Selalu ada langkah pertama dalam perjalanan besar. Penerimaan mahasiswa baru adalah momen awal ketika harapan-harapan baru memasuki gerbang universitas, membawa mimpi, semangat, dan keraguan yang wajar. Di sinilah SCU menyiapkan ruang aman untuk tumbuh agar langkah-langkah awal ini terarah dan penuh makna. Hal ini dilakukan dengan bimbingan, struktur akademik, dan komunitas yang saling mendukung

Pada tahun akademik 2024/2025, sebanyak 1.872 mahasiswa baru memulai langkah awal mereka di Unika Soegijapranata. Terdiri dari 1.469 mahasiswa Sarjana, 231 Magister, 156 Profesi, dan 16 Doktor, angka ini mencerminkan kepercayaan publik terhadap kualitas pendidikan yang mengedepankan keunggulan dan kemanusiaan.

DATA JUMLAH MAHASISWA BARU



2. Ladang Pembelajaran

Pembelajaran sejati bukan sekadar memindahkan pengetahuan, tetapi menyentuh kehidupan. Melalui *Teaching Capacity Building*, penerapan *Soegijapranata Learning Model*, *Teaching Reflection Day*, dan kerja keras dalam menjaga akreditasi program studi, kampus ini terus menata dan berbenah menjadikan proses akademik menjadi pengalaman transformatif yang menyalakan akal budi dan menghangatkan hati.

- a. Inovasi Pembelajaran dan Formasi Akademik
Selama tahun akademik 2024/2025, *Teaching Capacity Building* diselenggarakan dua kali sebagai pelatihan dasar wajib bagi dosen baru di SCU. Kegiatan ini dirancang untuk membekali para pendidik awal dalam memahami peran, tanggung jawab, serta strategi peningkatan kualitas pembelajaran sebagai bentuk pelayanan kepada mahasiswa. Sementara itu, *Teaching Reflection Day* dilaksanakan satu kali pada 14 Januari 2025 dengan tema *Golden Moment*, melibatkan seluruh dosen dan mahasiswa dalam refleksi bersama atas proses belajar-mengajar yang telah dijalani.

Selama tahun akademik 2024/205 SLM Coaching Clinic diselenggarakan satu kali dengan tema "*Opening Rituals to Supercharge Classroom Atmosphere*" sebagai bagian dari pengembangan *Soegijapranata Learning Model*. Kegiatan ini bertujuan membekali para dosen dengan pendekatan inovatif agar suasana kelas lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Melalui pelatihan ini, dosen didorong untuk menghadirkan pembelajaran yang kontekstual namun tetap mudah dipahami. Suasana kelas yang positif dipercaya mampu membuka ruang dialog yang lebih dalam antara materi dan makna.

- b. SDM yang Siap Melayani dengan Hati
- Sebagai penyedia layanan pendidikan, dosen dan tenaga kependidikan di SCU perlu terus mengembangkan kapasitas komunikasi, pelayanan, dan pengelolaan peran profesional mereka. Untuk itu, berbagai pelatihan diselenggarakan sepanjang tahun sebagai bagian dari komitmen peningkatan mutu sumber daya manusia. Career Formation menjadi salah satu program kunci yang memberikan wawasan tentang jenjang karier yang dapat ditempuh, serta strategi pengembangannya. Pelatihan lain seperti *Competencies Development Training*, *Training Manajemen Stres*, *Training Middle Management*, dan *Training Customer Care* membekali para peserta dengan keterampilan praktis yang mendukung peran mereka sehari-hari. *Refleksi Karya* menjadi ruang batin untuk menyatukan pekerjaan dengan nilai panggilan hidup, sementara *Training Pencehagan Pinjol dan Judol* hadir sebagai respons terhadap isu sosial yang mengancam kesejahteraan sivitas. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan tata kelola administrasi yang tertib dan efisien, SCU menyelenggarakan pelatihan Manajemen Arsip bagi tenaga kependidikan. Seluruh kegiatan ini bertujuan menciptakan insan pendidik dan pelayan yang cakap, sadar peran, dan siap menjawab tantangan zaman.



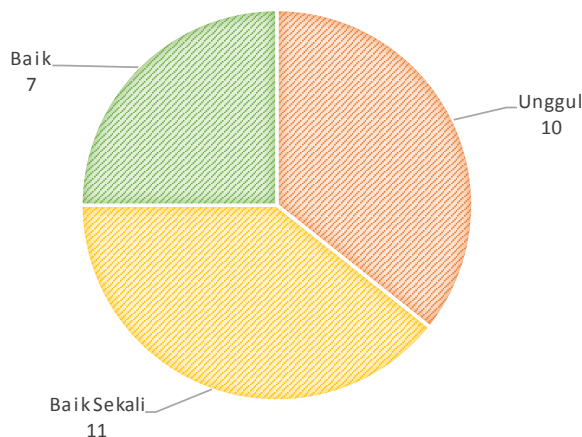


- c. Komitmen pada Standar dan Reputasi SCU dalam tahun akademik 2024–2025 mampu mempertahankan status Akreditasi Unggul di tingkat institusi, serta menyempurnakan mutu akademik di

tingkat program studi. Hingga tahun ini, seluruh 28 program studi yang ada telah terakreditasi, dengan sebagian besar meraih peringkat “Unggul” dan “Baik Sekali”.

Selama periode ini, sejumlah proses akreditasi berlangsung secara intensif—baik untuk program studi baru maupun dalam rangka reakreditasi. Di antaranya adalah S2 Psikologi-Sains, S1 Arsitektur, S1 Teknik Informatika, S2 Akuntansi, dan S2 Manajemen yang berhasil meraih status “Unggul”. Prodi S1 DKV juga meraih peringkat “Baik Sekali”, sementara Program Profesi Psikologi memperoleh status “Terakreditasi Sementara”. Upaya menjaga mutu ini menjadi bentuk nyata tanggung jawab SCU dalam menyediakan pendidikan tinggi yang bermartabat, terpercaya, dan relevan.

AKREDITASI PROGRAM STUDI



3. Ruang Perjumpaan Mahasiswa

Selain di dalam ruang kelas, mahasiswa menemukan ritmenya sendiri dalam irama organisasi, kegiatan seni, olahraga, kepemimpinan, advokasi, hingga solidaritas sosial. Unit Kegiatan Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, dan forum lintas minat menjadi ruang perjumpaan lintas latar belakang yang mempertemukan keberagaman dalam semangat persaudaraan. Di sinilah mahasiswa belajar menjadi manusia seutuhnya yang mandiri, peduli, dan berani mengabdikan.

Di luar ruang kelas, kehidupan mahasiswa SCU diperkaya melalui kehadiran 18 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang beragam. UKM menjadi ruang perjumpaan yang dinamis sekaligus tempat mahasiswa mengembangkan bakat, membangun kepemimpinan, dan memperkuat solidaritas. Bidang seni dan budaya dihidupkan oleh Gratia Choir, Gratia Voice, Orchestra, Kembangtaru, dan Mirror Fotografi. Bidang olahraga digerakkan oleh UKM Basket, Sepak Bola, Badminton, dan Tennis. Sementara itu, semangat pelayanan dan kemanusiaan ditumbuhkan melalui KSR, SAR, dan Menwa.

Dalam bidang intelektual dan kewirausahaan, mahasiswa dapat bergabung dengan IMA, Soegijapranata Business Community (SBC), dan Soegijapranata Debating Society. Kesadaran lingkungan ditumbuhkan melalui Soegijapranata Echo Life (SEL), sementara semangat jurnalistik dan media hadir lewat Soepra Media. UKM Wanacaraka menjadi wadah penggemar alam bebas, memberi ruang untuk berelasi dengan alam secara utuh. Kehadiran UKM-UKM ini bukan sekadar aktivitas tambahan, melainkan bagian penting dari formasi kepribadian mahasiswa. Di sanalah mereka belajar berelasi, bekerja sama, berkomitmen, dan memberi makna lebih dalam pada kehidupan kampus. UKM menjadi wujud nyata spiritualitas perjumpaan yang hidup dan membebaskan.

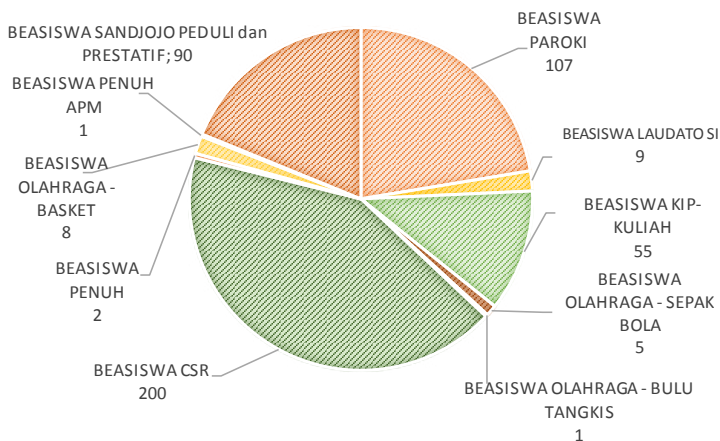
Pembelajaran hidup berorganisasi dan kepemimpinan diwujudkan dalam Badan Eksekutif Mahasiswa. Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) Unika Soegijapranata terdiri dari 71 mahasiswa dari seluruh program studi S1. Lebih dari sekadar organisasi, BEM menjadi ruang perjumpaan lintas disiplin yang mempertemukan gagasan, semangat, dan kepedulian mahasiswa. Di luar kelas, BEM membuka wadah dialog, kolaborasi, serta aksi nyata yang membentuk karakter kepemimpinan dan keberanian bersuara. Melalui program advokasi, pengabdian, dan kegiatan strategis kampus, BEM menjadi tempat mahasiswa tumbuh bersama sebagai pribadi yang peduli dan bertanggung jawab dalam kehidupan berbangsa dan bermasyarakat.



4. Menjaga Harapan, Memperkuat Langkah

Sebagai bentuk nyata kepedulian terhadap akses dan keberlanjutan pendidikan, SCU menyalurkan berbagai jenis beasiswa kepada mahasiswa pada tahun akademik 2024–2025. Beasiswa yang diberikan mencakup dukungan berdasarkan kebutuhan ekonomi, prestasi akademik, bakat olahraga, hingga kerja sama kemitraan melalui program CSR. Beberapa di antaranya adalah Beasiswa Paroki, Beasiswa Laudato Si, KIP-Kuliah, Beasiswa Penuh APM, serta Beasiswa CSR dari dua mitra vendor. Total sebanyak 478 penerima manfaat tercatat tahun ini, dengan nominal beasiswa yang terdistribusi mencapai Rp1.501.970.000,. Grafik berikut menunjukkan distribusi masing-masing jenis beasiswa yang mendukung mahasiswa untuk terus bertumbuh tanpa terbebani oleh kendala finansial.

DATA PENERIMA BEASISWA



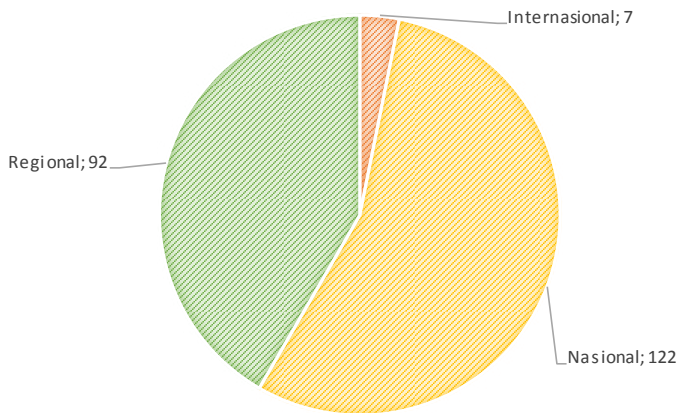
5. Jejak Unggul Mahasiswa SCU

Ketekunan, dukungan, dan suasana belajar yang sehat selalu berbuah. Dalam prestasi akademik dan non-akademik, kami melihat bahwa usaha bersama selama

setahun ini tidak sia-sia. Ini bukan sekadar hasil, melainkan kesaksian bahwa perjumpaan yang tulus melahirkan daya hidup.

Mahasiswa SCU terus menunjukkan kiprah & prestasinya dalam berbagai ajang kompetisi dan kegiatan pengembangan diri. Sepanjang tahun akademik 2024–2025, tercatat 221 capaian prestasi, yang mencerminkan semangat unggul dan daya saing mahasiswa. Sebanyak 92 prestasi diraih di tingkat regional, 122 di tingkat nasional, dan 7 prestasi membanggakan diraih di ajang internasional. Capaian ini menjadi bukti bahwa pembinaan dan ekosistem kampus mendorong mahasiswa untuk berkembang tidak hanya dalam akademik, tetapi juga dalam karakter, kreativitas, dan kepemimpinan.

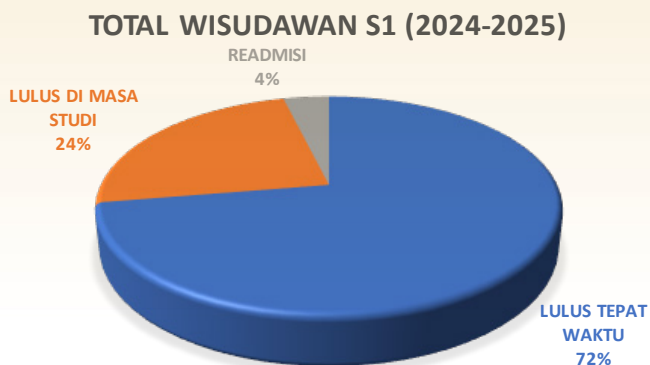
PRESTASI MAHASISWA



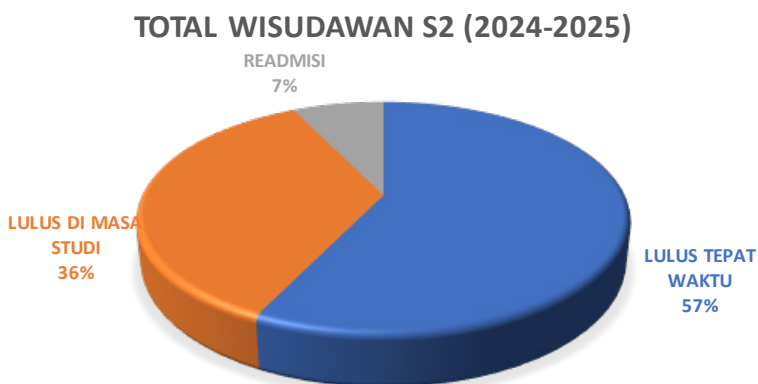
6. Kinerja Akademik dan Waktu Tempuh Studi

Data masa studi mahasiswa tahun akademik 2024–2025 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa SCU berhasil menyelesaikan studi tepat waktu. Untuk jenjang

S1, sebanyak 1.083 mahasiswa lulus tepat waktu, 356 lulus di masa studi, dan 57 melalui proses readmisi.

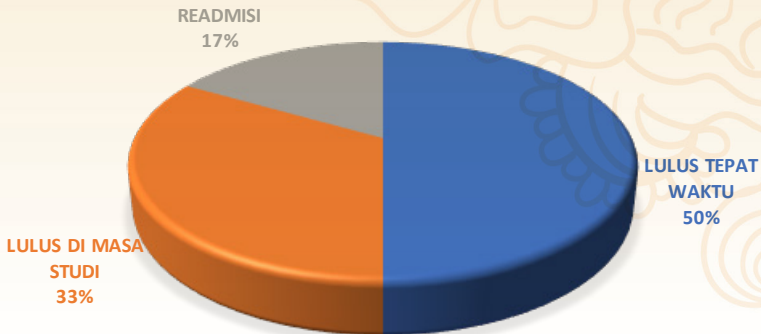


Di jenjang S2, tercatat 111 lulusan tepat waktu, 69 lulus di masa studi, dan 14 melalui readmisi.



Sementara untuk S3, tiga mahasiswa lulus tepat waktu dan dua mahasiswa lulus di masa studi, serta satu mahasiswa readmisi. Capaian ini mencerminkan keseriusan mahasiswa dalam menjalani proses akademik, serta dukungan institusi dalam memastikan penyelesaian studi yang efisien dan terarah.

TOTAL WISUDAWAN S3 (2024-2025)

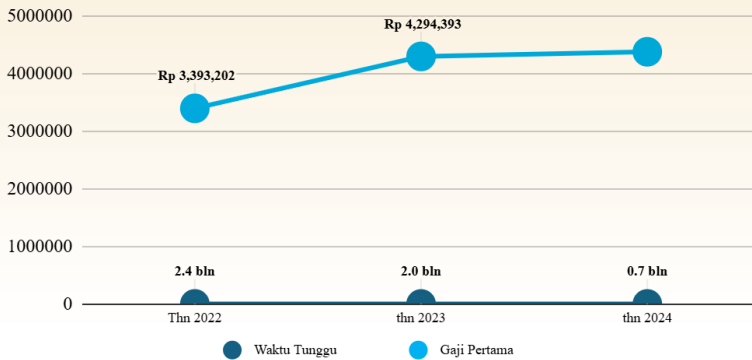


Salah satu indikator penting dalam menilai kesiapan lulusan memasuki dunia kerja adalah waktu tunggu setelah kelulusan dan besaran gaji pertama yang diterima. Grafik berikut menyajikan perkembangan rata-rata waktu tunggu lulusan serta gaji pertama yang diperoleh dalam rentang waktu tiga tahun terakhir (2022–2024).

Data menunjukkan tren yang sangat positif. Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan terus menurun setiap tahunnya, dari 2,4 bulan pada tahun 2022 menjadi hanya 0,7 bulan pada tahun 2024. Di sisi lain, rata-rata gaji pertama yang diterima lulusan meningkat signifikan, dari Rp 3,39 juta menjadi lebih dari Rp 4,29 juta dalam dua tahun terakhir.

Capaian ini mencerminkan keberhasilan universitas dalam membekali mahasiswa dengan kompetensi yang relevan, memperkuat koneksi dengan dunia industri, serta menghadirkan proses pendidikan yang adaptif terhadap dinamika pasar kerja.

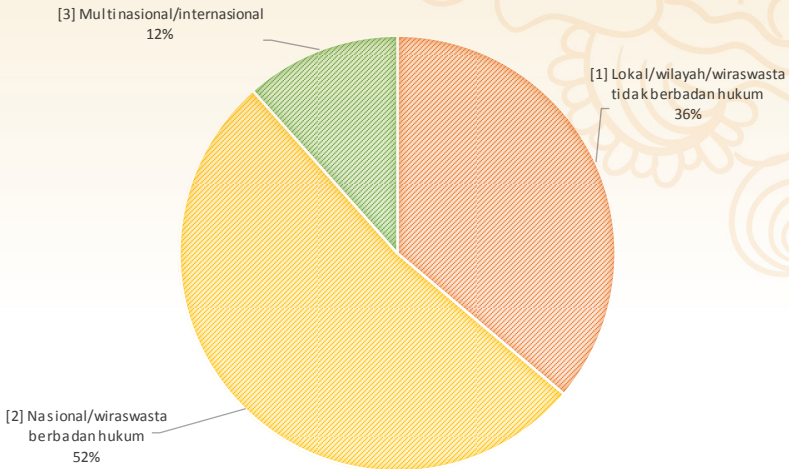
Rata-rata Waktu Tunggu & Gaji Pertama tahun 2022 - 2024



Sebaran tempat kerja lulusan SCU menunjukkan bahwa alumni telah terserap di berbagai sektor dengan jangkauan yang luas. Berdasarkan data terbaru, 52% lulusan bekerja di instansi nasional atau perusahaan berbadan hukum, baik sebagai karyawan maupun wirausaha formal. Hal ini mencerminkan kesiapan lulusan dalam memenuhi tuntutan kerja profesional yang terstruktur dan teregulasi. Sementara itu, 36% lulusan bekerja di sektor lokal atau wirausaha yang belum berbadan hukum, menunjukkan jiwa kewirausahaan dan kontribusi mereka di komunitas sekitar. Sisanya, 12% lulusan berhasil menembus sektor kerja di perusahaan multinasional atau internasional, menandakan bahwa kompetensi global juga telah dimiliki oleh sebagian alumni.

Capaian ini menunjukkan bahwa lulusan SCU memiliki fleksibilitas karier yang tinggi dan mampu bersaing di berbagai level, dari lingkup lokal hingga global. Universitas terus mendorong kolaborasi dengan dunia industri untuk memperluas peluang kerja sekaligus mempersiapkan lulusan dengan kompetensi yang relevan.

TEMPAT BEKERJA LULUSAN



7. Cermin Pelayanan dalam Mata Mahasiswa

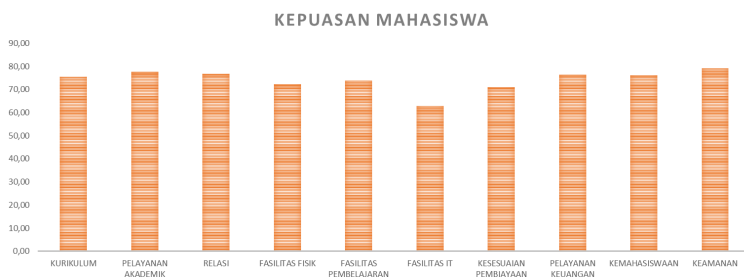
Sebagai bagian dari komitmen untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan, SCU melakukan survei kepuasan mahasiswa yang melibatkan kurang lebih responden mahasiswa dari berbagai program studi. Survei ini mencakup sepuluh domain utama yang menggambarkan pengalaman mahasiswa selama menjalani proses akademik dan kehidupan kampus.

Hasilnya menunjukkan bahwa mahasiswa memberikan apresiasi tinggi terhadap keamanan kampus dengan skor tertinggi sebesar 79,26, diikuti oleh pelayanan akademik dengan skor 77,71 dan relasi antar sivitas akademika skor 76,87 yang menggambarkan kedekatan serta kemudahan komunikasi dengan dosen dan staf.

Fasilitas pembelajaran dengan skor 73,89 dan fasilitas fisik dengan skor 72,43 dinilai cukup mendukung, meskipun masih terdapat harapan pengembangan.

Pada sisi pembiayaan, pelayanan keuangan dengan skor 76,40 lebih diapresiasi dibandingkan aspek kesesuaian pembiayaan dengan skor 71,13 yang menyoroti beban dan skema keringanan biaya kuliah. Sementara itu, fasilitas IT menjadi domain dengan skor terendah yaitu 62,97, menandai perlunya peningkatan pada infrastruktur jaringan dan sistem digital kampus.

Secara keseluruhan, rata-rata skor kepuasan mahasiswa berada pada angka 73,88, yang menunjukkan kepuasan dalam kategori baik, sekaligus menjadi dasar reflektif untuk menyusun langkah-langkah peningkatan layanan yang lebih menyeluruh.



8. Jalinan Kesetiaan

Pertemuan yang sejati tak berakhir di hari kelulusan. Relasi dengan para alumni menjadi tanda bahwa semangat *Altruisme*, *Excellence*, dan *Humanisme* terus hidup dalam langkah mereka di luar tembok universitas. Penguatan jejaring alumni bukan hanya menjaga ingatan, tapi juga membuka ruang kolaborasi dan kontribusi baru yang terus menghidupkan roh kampus di mana pun mereka berada. Selama tahun akademik 2024–2025, Ikatan Alumni Universitas Katolik Soegijapranata (IKA-Soepra) terus menunjukkan komitmennya dalam membangun jejaring yang aktif dan berdampak melalui berbagai kegiatan kebersamaan dan kepedulian. Dua kegiatan utama mewarnai upaya penguatan alumni tahun ini.

Pertama, "IKA Soepra Goes to Surabaya", yang diselenggarakan di Sambel Bu Rudy, Surabaya, menjadi momentum penting dalam membentuk dan melantik pengurus IKA Soepra Surabaya. Kegiatan ini mempertemukan para alumni dari berbagai angkatan yang kini berdomisili atau berkarya di Surabaya dan sekitarnya, dalam suasana hangat dan penuh semangat kolaborasi. Kegiatan kedua bertajuk "IKA Soepra Ramadhan Berbagi 2025" berlangsung di Kampus SCU BSB, dengan menysasar anak-anak asuh dari Panti Asuhan Darut Taufiq, Gunung Pati, Semarang. Aksi sosial ini menjadi cerminan nyata dari semangat alumni untuk hadir, berbagi, dan menjadi berkat bagi sesama, terutama mereka yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, IKA-Soepra tidak hanya mempererat hubungan antar alumni, tetapi juga menegaskan perannya sebagai mitra strategis universitas





Academic Leader LLDIJI Wilayah VI 2024
Kategori Dosen

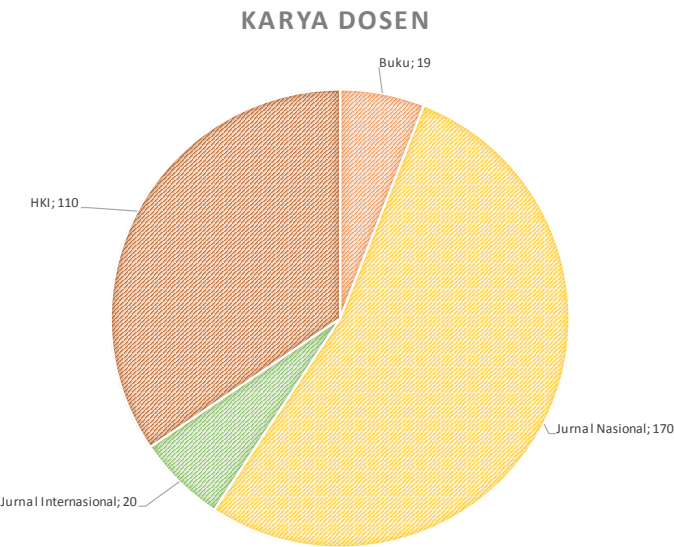


Mewartakan Kebenaran

Sukacita Mewartakan Kebenaran : Ilmu Pengetahuan yang Mengobarkan Kemanusiaan

1. Wacana yang Hidup, Karya yang Menyala

Sepanjang tahun akademik 2024–2025, para dosen SCU terus menunjukkan produktivitas akademiknya melalui berbagai jenis karya ilmiah. Sebagian besar kontribusi tercatat dalam bentuk publikasi jurnal nasional sebanyak 170 publikasi, disusul oleh Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebanyak 107. Sementara itu, publikasi di jurnal internasional yang terbit di tahun 2024-2025 ini sebanyak 20 publikasi, serta 19 buku dan book chapter kontribusi dosen SCU. Hal ini menunjukkan keberagaman kanal diseminasi pengetahuan yang ditempuh oleh dosen dalam menghidupi tridarma perguruan tinggi.

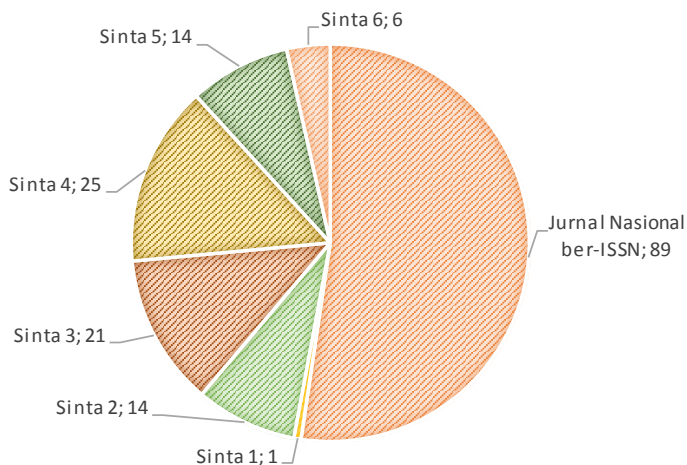


Dosen-dosen SCU menunjukkan konsistensi dan semangat tinggi dalam mempublikasikan karya ilmiah di jurnal nasional sepanjang tahun 2024–2025. Publikasi ini tidak hanya menjadi bagian dari tanggung jawab akademik, tetapi juga merupakan bentuk nyata keterlibatan dosen

dalam membagikan pengetahuan yang kontekstual dan berguna bagi masyarakat luas.

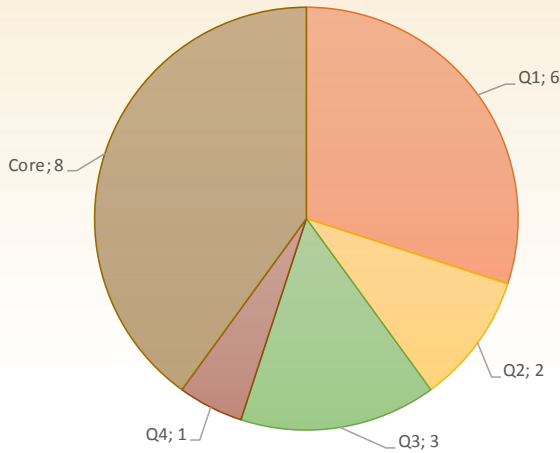
Jurnal nasional menjadi ruang penting untuk menyuarakan hasil riset yang berakar pada realitas lokal dan problematika yang dihadapi masyarakat Indonesia. Dengan berbagai topik dan pendekatan yang digunakan, publikasi ini mencerminkan kekayaan perspektif serta keberagaman disiplin ilmu yang hidup di lingkungan SCU. Capaian ini memperkuat posisi universitas sebagai pusat pengembangan ilmu yang tidak terlepas dari nilai-nilai kemanusiaan dan keberpihakan pada kebaikan bersama.

PUBLIKASI JURNAL NASIONAL



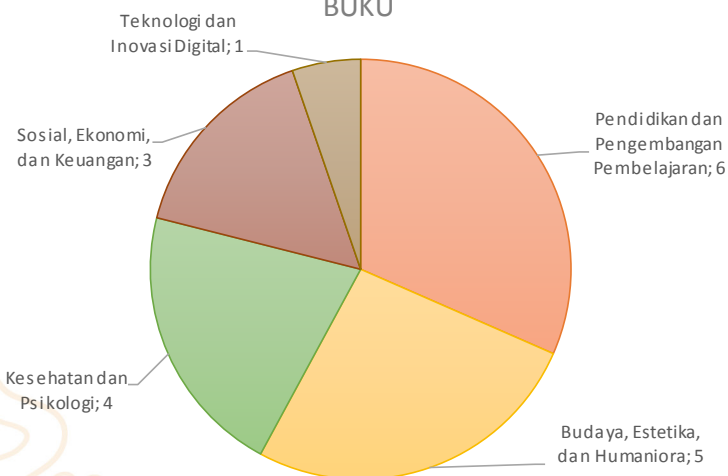
Periode 2024–2025 kontribusi sivitas akademika melalui publikasi di jurnal internasional bereputasi sebanyak 20 artikel. Hal ini menunjukkan keberanian dalam mengangkat isu-isu yang relevan secara global. Capaian ini menjadi wujud nyata dari komitmen SCU dalam mengobarkan kemanusiaan melalui ilmu pengetahuan, dengan terus mendorong riset yang kontekstual, kritis, dan relevan.

PUBLIKASI JURNAL INTERNASIONAL



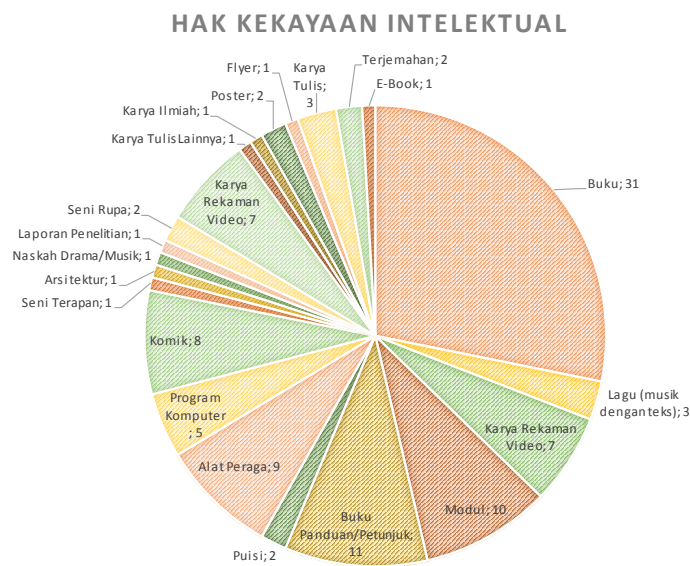
Selama tahun 2024-2025, sivitas akademika SCU menunjukkan produktivitas ilmiah dan kreatif yang luar biasa melalui publikasi buku dan karya tulis yang beragam. Sebanyak 19 karya yang tercatat, mencerminkan semangat pengabdian intelektual, refleksi kritis, dan keterlibatan aktif dalam menjawab isu-isu kemasyarakatan, pendidikan, hingga perkembangan teknologi. Secara menyeluruh, publikasi buku terbagi menjadi lima tema besar, yaitu : Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran; Budaya, Estetika, dan Humaniora; Kesehatan dan Psikologi; Sosial, Ekonomi, dan Keuangan; dan Teknologi dan Inovasi Digital.

BUKU



Secara keseluruhan, keberagaman tema ini menunjukkan bahwa karya sivitas akademika SCU tidak hanya hidup di ruang kelas, tetapi juga meresap ke dalam denyut kehidupan sosial, budaya, dan teknologi. Masing-masing karya adalah bentuk nyata dari spiritualitas perjumpaanyakni perjumpaan antara pengetahuan dan nilai, antara kompetensi dan kepedulian, serta antara refleksi akademik dan tanggung jawab sosial.

Sepanjang tahun akademik 2024–2025, sivitas akademika SCU menghasilkan berbagai karya yang didaftarkan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) dalam beragam bentuk. Total terdapat 110 karya yang tercatat dan mencerminkan kekayaan ekspresi akademik, seni, teknologi, hingga pendidikan.



2. Jurnal Ilmiah sebagai Pilar Diseminasi Ilmu

Sebagai bagian dari penguatan budaya akademik dan pengembangan ekosistem riset, SCU terus mendukung pengelolaan jurnal ilmiah sebagai wahana diseminasi ilmu pengetahuan. Hingga tahun akademik 2024–2025,

terdapat 20 jurnal ilmiah aktif yang dikelola oleh berbagai program studi dan unit di lingkungan universitas. Dari jumlah tersebut, sebanyak 11 jurnal telah terakreditasi SINTA, sebagai berikut:

- **1 jurnal pada peringkat SINTA 2**, yaitu *Celt: A Journal of Culture, English Language Teaching and Literature*,
- **5 jurnal pada peringkat SINTA 3**, yaitu *SISFORMA*, *Psikodimensia*, *Soepra Jurnal Hukum Kesehatan*, *Tesa Arsitektur*, dan *Jurnal Akuntansi Bisnis*,
- **3 jurnal terakreditasi SINTA 4**, yakni *Jemap*, *Jurnal Komunikasi dan Media*, dan *JMBE*,
- **2 jurnal pada peringkat SINTA 5**, yaitu *Praxis* dan *Patria*,
- Serta **1 jurnal di peringkat SINTA 6**, yaitu *G-SMART*.

Sementara itu, beberapa jurnal lainnya saat ini masih dalam proses pengajuan akreditasi atau belum mengajukan sama sekali, antara lain *TUTURRUPA*, *Jurnal Pranata Biomedika*, *Jurnal Hukum*, *Politik dan Kekuasaan*, *Journal of Business and Technology*, *JoDA*, *Journal of Food, Culinary, and Nutrition*, serta *Proxies*. Satu jurnal lainnya, *CHROME*, sedang berada dalam proses penilaian. Distribusi peringkat ini menunjukkan bahwa sebagian besar jurnal SCU telah berada pada posisi yang cukup mapan dalam sistem akreditasi nasional. Namun demikian, masih terbuka ruang untuk peningkatan kualitas, tata kelola, dan indeksasi jurnal agar dapat naik ke peringkat yang lebih tinggi atau terindeks internasional.

Keberadaan jurnal-jurnal ini tidak hanya menjadi sarana publikasi dosen, tetapi juga mendorong kolaborasi riset, pengembangan keilmuan lintas disiplin, dan keterlibatan mahasiswa dalam proses ilmiah. Dengan semangatewartakan kebenaran, SCU berkomitmen untuk terus menjaga integritas, kualitas, dan kebermanfaatan publikasi akademik sebagai bagian dari pelayanan intelektual bagi gereja, bangsa, dan kemanusiaan.

3. Riset yang Terkait, Terukur, dan Berdampak

Sebagai bagian dari upaya membangun ekosistem riset yang berkualitas dan berdampak, SCU terus mendorong sivitas akademiknya untuk aktif dalam publikasi ilmiah nasional dan internasional. Salah satu indikator pencapaian tersebut tercermin melalui SINTA (Science and Technology Index) Score, sistem pengukuran kinerja penelitian yang dikelola oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

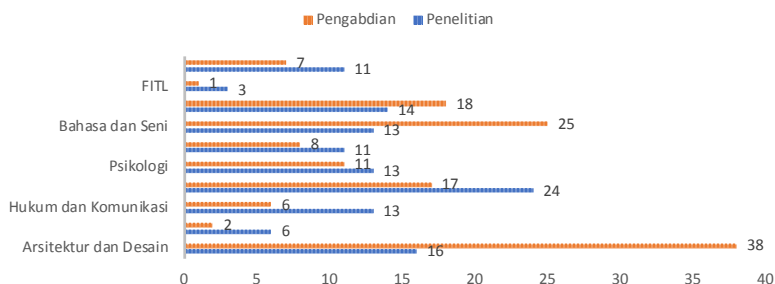
Pada periode 2024–2025, SCU menunjukkan peningkatan skor yang stabil, mencerminkan produktivitas riset dosen, keterlibatan dalam sitasi ilmiah, serta kontribusi terhadap penguatan literatur akademik nasional. Skor ini merupakan hasil dari akumulasi artikel yang terbit di jurnal bereputasi, jumlah sitasi, serta aktivitas akademik lainnya yang terdokumentasi dalam SINTA. Lebih dari sekadar angka, pencapaian SINTA Score ini merupakan wujud kesetiaan universitas dalamewartakan kebenaran melalui ilmu pengetahuan yang kontekstual, reflektif, dan berakar pada semangat pelayanan.



4. Riset dan Pengabdian yang Berdampak

Pengembangan ilmu pengetahuan dan pengabdian kepada masyarakat di SCU menjadi bagian penting dari semangat mewartakan kebenaran. Selama tahun akademik 2024–2025, seluruh fakultas menunjukkan peran aktif dalam menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan kontekstual. Kegiatan-kegiatan ini banyak melibatkan mahasiswa, baik sebagai asisten peneliti maupun mitra di lapangan, menjadikan mereka bagian dari proses transformasi sosial sejak di bangku kuliah. Kegiatan pengabdian ini melibatkan berbagai pendekatan kolaboratif seperti pelatihan komunitas, inovasi teknologi tepat guna, program seni budaya, hingga pemberdayaan ekonomi lokal—yang pada banyak kasus dilakukan bersama mahasiswa.

JUMLAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN



Capaian ini mencerminkan ekosistem akademik yang hidup dan berdampak. Tiap fakultas telah memainkan perannya dalam menyemai ilmu, melibatkan generasi muda, dan mewujudkan perjumpaan yang mengakar pada realitas sosial. Dengan semangat *Inflammaré Humanitatem*, riset dan pengabdian menjadi jalan untuk menghidupkan peran universitas sebagai pelayan kebenaran, keadilan, dan kemanusiaan.

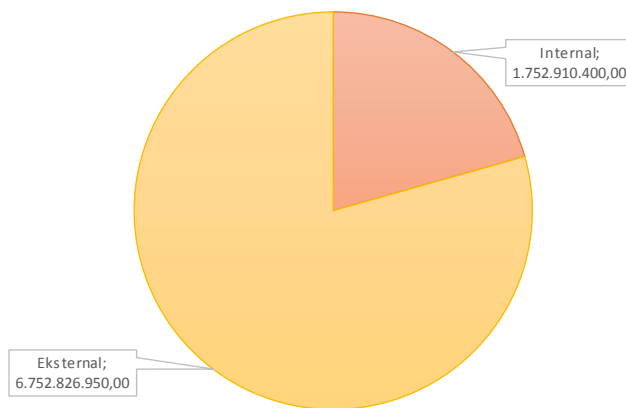
5. Dukungan untuk Riset dan Inovasi

Sepanjang tahun akademik 2024–2025, SCU menunjukkan komitmen kuat dalam mendukung kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui skema internal maupun eksternal. Total dana yang berhasil dihimpun untuk mendukung kegiatan ini mencapai lebih dari Rp 8,5 miliar.

Sebesar Rp1.752.910.400,00 berasal dari pendanaan internal universitas, mencerminkan dukungan institusional terhadap pengembangan ilmu pengetahuan yang berakar pada nilai-nilai lokal dan kemanusiaan. Sementara itu, Rp6.752.826.950,00 berasal dari berbagai lembaga pendanaan eksternal, baik nasional maupun internasional—menunjukkan kepercayaan yang semakin besar terhadap kapasitas riset para dosen SCU.

Dukungan pendanaan ini menjadi fondasi penting bagi berkembangnya ekosistem akademik yang produktif, kolaboratif, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

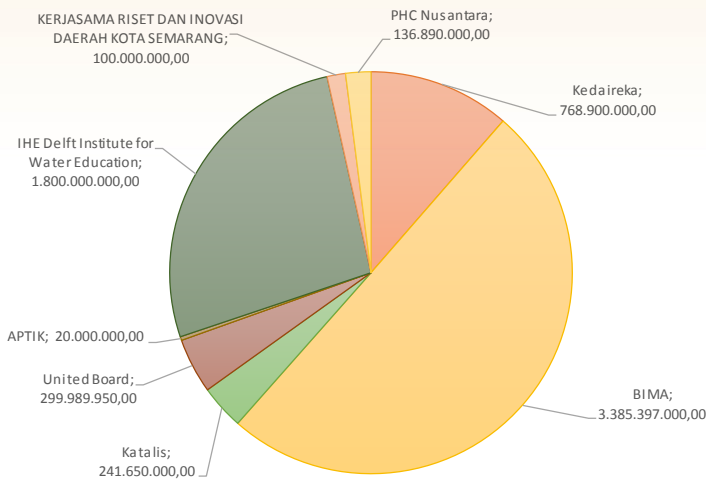
PENDANAAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN



Selama periode 2024–2025, sivitas akademika SCU menunjukkan dedikasi yang luar biasa dalamewartakan kebenaran melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Total puluhan proposal berhasil

memperoleh pendanaan hibah eksternal dari berbagai lembaga nasional dan internasional, dengan total nilai mencapai miliaran rupiah. Hal ini mencerminkan kepercayaan publik dan mitra terhadap kapasitas intelektual serta integritas akademik SCU.

PENDANAAN EKSTERNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN



Capaian ini tidak hanya memperkuat posisi SCU sebagai institusi yang unggul dalam riset dan pengabdian, tetapi juga menegaskan bahwa setiap kegiatan akademik yang diinisiasi selalu berakar pada semangat membakar kemanusiaan—*inflammare humanitatem*. Di tengah kompleksitas zaman, para dosen tidak hanya meneliti untuk menjawab tantangan ilmiah, tetapi juga hadir sebagai penjawab kebutuhan riil masyarakat.



Pelayanan

Sukacita dalam Pelayanan : Tata Kelola yang Menghidupkan dan Memperkuat

1. Menjaga Kesetiaan, Menyambut Kebaruan

SCU terus menunjukkan komitmennya dalam membangun kualitas sumber daya manusia sebagai fondasi pelayanan pendidikan yang unggul dan berkelanjutan. Sepanjang tahun akademik 2024–2025, berbagai dinamika personalia tercatat, baik dalam pengembangan karier maupun regenerasi pegawai.

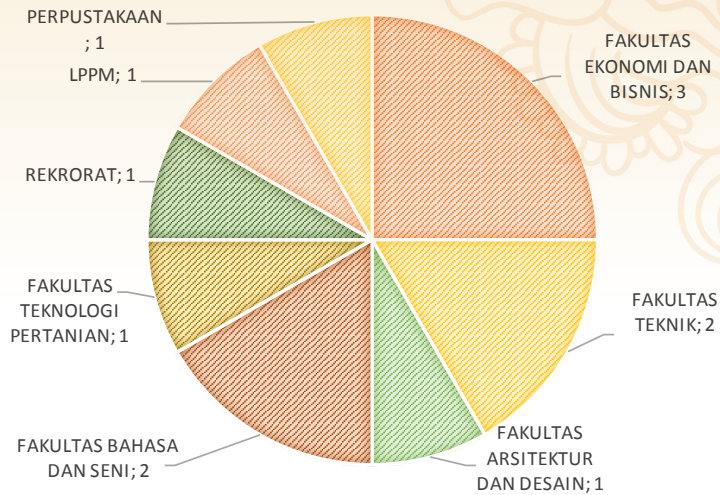
Periode 2024-2025 ini juga ditandai dengan masa purnakarya bagi 8 dosen dan 15 tenaga kependidikan, yang telah menyelesaikan pengabdian mereka dengan dedikasi panjang dan kesetiaan yang mendalam. Sebagai bagian dari regenerasi, universitas juga menyambut 7 dosen baru yang siap memperkaya komunitas akademik dengan semangat dan perspektif segar.

2. Seperempat Abad untuk Soegijapranata

Pengabdian selama seperempat abad bukanlah sekadar rentang waktu, melainkan jejak kesetiaan yang terus menghidupi wajah institusi. Pada tahun akademik 2024–2025, SCU memberikan penghargaan kepada 12 sivitas akademika yang telah mengabdikan selama 25 tahun, sebagai wujud apresiasi mendalam atas dedikasi yang telah mereka berikan. Terdiri dari 8 dosen dan 14 tenaga kependidikan, mereka adalah pribadi-pribadi yang selama dua setengah dekade telah menjadi bagian penting dalam kehidupan kampus, menjadi saksi dan pelaku dalam berbagai fase pertumbuhan universitas.

Penghargaan ini bukanlah penutup, melainkan penegas langkah bahwa pengabdian yang dijalani dengan cinta dan ketulusan akan terus menginspirasi generasi yang datang.

25 TAHUN MENGABDI



3. Reorganisasi dan Kepemimpinan Transformatif

Regenerasi kepemimpinan merupakan bagian penting dari dinamika kehidupan institusi yang sehat dan berkelanjutan. Di SCU, proses ini telah berjalan secara alami dan konstruktif, mencakup berbagai tingkatan strategis. Sepanjang periode 2024–2025, telah terjadi estafet kepemimpinan mulai dari tingkat Rektor, Wakil Rektor, Dekan, hingga Ketua Program Studi. Pergantian ini tidak sekadar administratif, tetapi juga membawa semangat baru, perspektif segar, serta komitmen untuk melanjutkan dan menyempurnakan visi pelayanan pendidikan. Dengan regenerasi ini, SCU menegaskan kesiapan institusinya untuk terus bertumbuh dalam semangat kebaruan yang tetap berpijak pada nilai dan jati diri universitas.

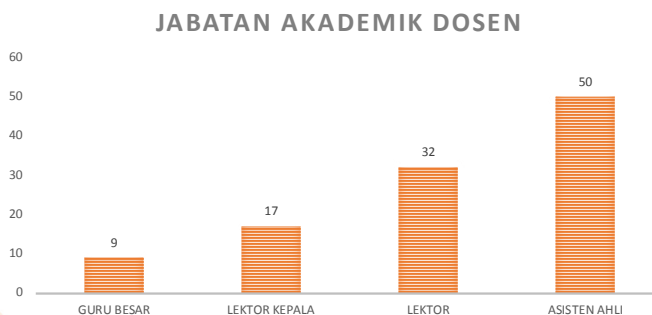
4. Menjadi Lebih Utuh

Di SCU, semangat untuk terus bertumbuh dan memperkaya kapasitas diri hidup dalam keseharian para dosen dan tenaga kependidikan. Mereka tidak hanya hadir sebagai pengajar atau pelayan administrasi, tetapi juga sebagai pembelajar yang senantiasa memperbarui wawasan,

memperdalam keahlian, dan memperkuat nilai-nilai pengabdian. Melalui studi lanjut, pelatihan, dan berbagai program pengembangan kapasitas, para dosen dan tendik menjadikan proses belajar sebagai wujud tanggung jawab dan cinta akan profesinya. Dengan semangat ini, mereka bukan hanya mencerdaskan, tetapi juga menghadirkan keteladanan bahwa menjadi pendidik dan pelayan bukan berarti berhenti belajar, melainkan justru terus berproses untuk menjadi lebih utuh: dalam pengetahuan, sikap, dan pelayanan.

- a. Pengembangan Karier Akademik Dosen
- Pengembangan karier dosen melalui jenjang Jabatan Akademik Dosen merupakan bagian integral dari upaya membangun mutu pendidikan tinggi yang berkelanjutan. Hingga tahun 2025, tercatat sebanyak 106 dosen SCU telah memperoleh pengakuan jabatan fungsional dalam berbagai jenjang, sebagai hasil dari proses akademik yang konsisten dan komitmen terhadap tridarma perguruan tinggi.

Selama periode 2024–2025, terdapat 30 dosen yang berhasil mengajukan dan memperoleh Jabatan Akademik Dosen (JAD). Rinciannya: 9 dosen meraih jabatan Asisten Ahli, 9 dosen naik ke jenjang Lektor, 8 dosen berhasil menjadi Lektor Kepala, dan 4 dosen dikukuhkan sebagai Guru Besar—jumlah yang menunjukkan peningkatan kualitas akademik yang signifikan dalam tubuh universitas.

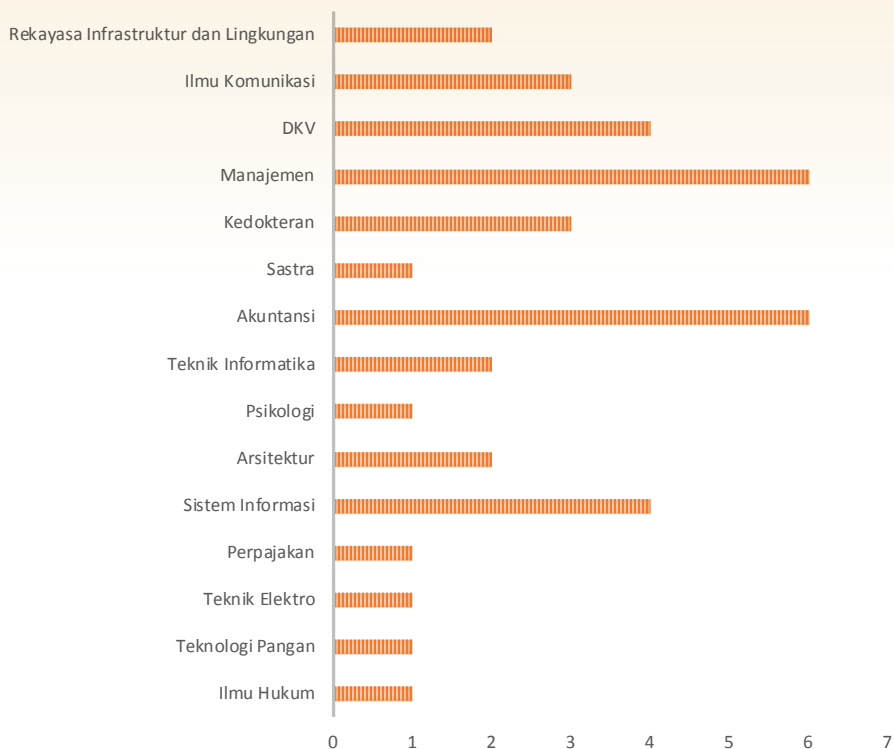


Capaian ini tidak hanya mencerminkan pencapaian individu, tetapi juga menggambarkan keberhasilan institusi dalam menciptakan iklim akademik yang mendukung pengembangan karier, penelitian, dan publikasi ilmiah. Universitas berkomitmen untuk terus memfasilitasi proses ini, karena peningkatan jabatan fungsional merupakan bagian dari misi pelayanan ilmu yang bertanggung jawab, mendalam, dan berdampak bagi kemanusiaan.

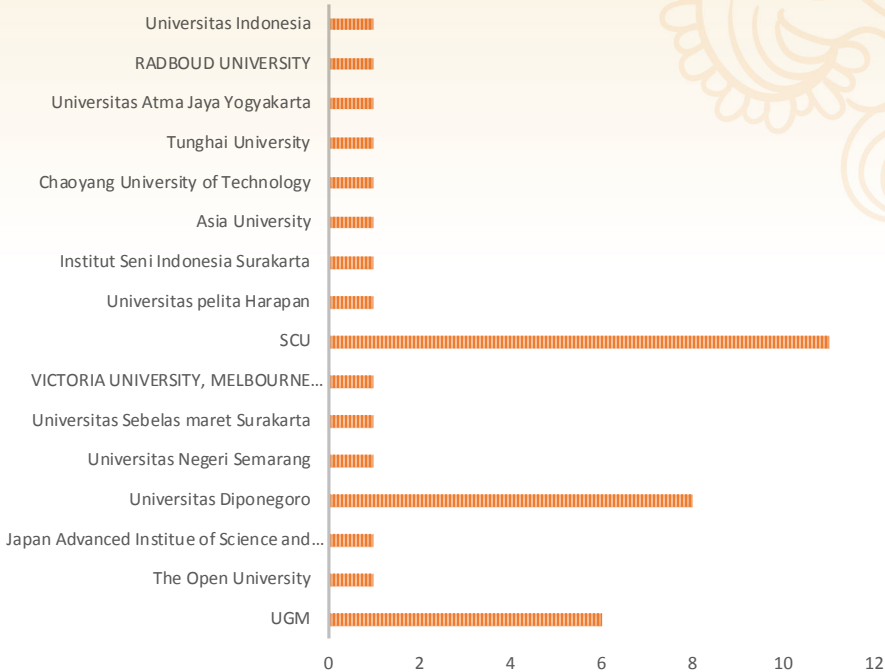
- b. Komitmen Institusi pada Pembelajaran Berkelanjutan
Komitmen SCU dalam membangun mutu akademik yang berkelanjutan diwujudkan melalui dukungan terhadap dosen untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. Studi lanjut tidak hanya menjadi investasi akademik, tetapi juga bagian dari formasi dosen sebagai pendidik dan peneliti yang transformatif.

Hingga tahun akademik 2024–2025, tercatat lebih dari 30 dosen dan 1 tendik tengah menempuh studi doktoral (S3) dan spesialis di berbagai perguruan tinggi ternama, baik di Indonesia maupun mancanegara. Institusi tujuan studi mencerminkan keberagaman jejaring dan fokus akademik yang dimiliki SCU.

ASAL PRODI DOSEN STUDI LANJUT



INSTITUSI STUDI LANJUT



Keberagaman ini memperkaya perspektif akademik dan memperluas kontribusi SCU dalam forum ilmu pengetahuan global.

Secara khusus, pada tahun akademik 2024–2025, tercatat 12 dosen yang memulai studi lanjut mereka. Keberangkatan mereka menjadi bagian penting dari regenerasi akademik dan penguatan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Melalui dukungan terhadap studi lanjut, Universitas tidak hanya memperkuat kapasitas individu dosen, tetapi juga menanamkan semangat pembaruan dalam komunitas ilmiah yang hidup.

Sepanjang tahun akademik 2024–2025, tercatat tujuh dosen berhasil meraih gelar doktor sebagai bentuk kesungguhan dalam membangun mutu akademik dan pengembangan keilmuan, yaitu:

- Dr. Stephana Dyah Ayu, S.E., M.Si.,
- Dr. dr. Fransisca Pramesshinta Hardimarta, M.Si.Med.,
- Dr. dr. Sugeng Ibrahim, M.Biomed (AAM),
- Dr. Alb. Dwiyoga Widianoro, S.Kom, M.Kom
- Shinta Estri Wahyuningrum, S.Si., M.Cs., Ph.D.
- Dr. Erna Agustina Yudiati, S.Psi., M.Si.
- Dr. Cindy Fiolita Graciela, S.Ds., M.Ars.

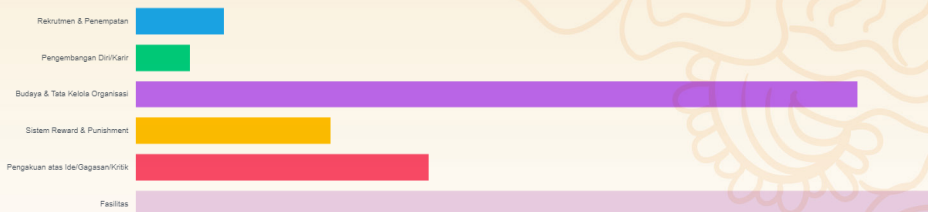
Saat ini, ketujuh dosen tersebut kembali menjadi bagian dari barisan akademisi SCU yang siap menghidupi tridarma perguruan tinggi secara lebih mendalam dan kontributif.

Selain itu, dua tenaga kependidikan juga telah menyelesaikan studi magister mereka, yaitu **Agnesia Karlina, S.H., M.H. dan Germana C. Erlina Dwi W., S.E., Akt., M.Ak.** Pencapaian ini menjadi bukti nyata bahwa di SCU, kesempatan untuk belajar dan berkembang terbuka luas, tidak hanya bagi dosen tetapi juga bagi tenaga kependidikan, sebagai bagian dari semangat kolektif membangun ekosistem pendidikan yang tangguh, profesional, dan manusiawi.

- c. Lingkungan Kerja yang Mendukung Pertumbuhan
Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan di tahun akademik 2024–2025 menunjukkan bahwa dukungan terhadap pengembangan diri menjadi aspek yang paling diapresiasi. SCU memberikan ruang dan kesempatan yang luas bagi sivitas untuk terus belajar, bertumbuh, dan mengembangkan kompetensi. Lingkungan kerja yang mendukung ini menjadi fondasi penting dalam menjaga semangat, loyalitas, dan kualitas pelayanan pendidikan.

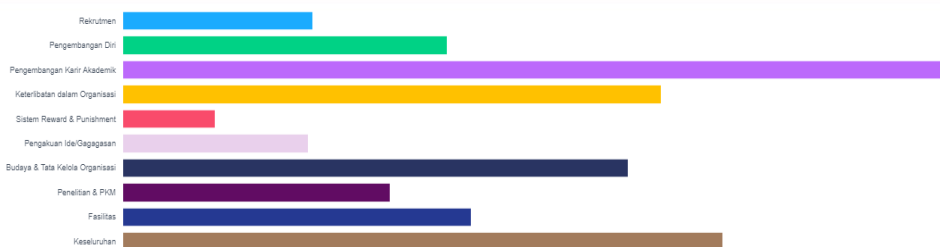
Kepuasan Tenaga Kependidikan

Data diambil dari kuesioner di aplikasi masuk



Kepuasan Dosen

Data diambil dari kuesioner di aplikasi masuk



5. Rumah Bersama

Pada periode 2024-2025 telah diselesaikan beberapa pembangunan renovasi. Perbaikan *sport hall* agar semakin nyaman digunakan oleh para mahasiswa untuk mengembangkan talenta di bidang olahraga maupun kegiatan-kegiatan lain. Renovasi gedung Antonius yang digunakan sepenuhnya oleh Fakultas Psikologi. Besar harapan kami bahwa dengan gedung yang baru semua aktivitas para mahasiswa, para dosen dan tendik semakin dipenuhi dengan suka cita. Gedung yang baru diharapkan menjadi sarana yang nyaman bagi pertemuan-pertemuan yang semakin bermakna.





6. Merawat yang Telah Memberi

Sebagai wujud penghargaan dan kasih terhadap mereka yang telah mewarnai perjalanan SCU, program *homecare* terus dilaksanakan secara berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024–2025, telah dilakukan kunjungan kepada 70 pensiunan, tidak sekadar bersilaturahmi, tetapi juga memantau kondisi kesehatan mereka secara langsung. Pemeriksaan dasar, pemantauan tekanan darah, dan dialog hangat menjadi bentuk perhatian nyata yang menyentuh. Kegiatan ini bukan hanya pelayanan medis, tetapi juga perjumpaan manusiawi yang menyatakan: mereka tak pernah dilupakan, karena dedikasi adalah warisan yang hidup dalam tubuh universitas.



Perjumpaan

Sukacita dalam Perjumpaan: Lembaran Terakhir Inflammare Humanitatem

Buah-buah yang telah dianugerahkan Allah selayaknya dapat menjadi sumber semangat baru bagi seluruh keluarga besar SCU untuk terus melangkah ke masa depan dengan semangat yang lebih baru. Kepemimpinan yang baru pasti akan dapat menghadirkan banyak hal baru sebagai langkah perbaikan atas berbagai kekurangan dan kelemahan saya sebagai rektor periode 2021-2025 dan pasti akan menghasilkan buah yang lebih berlimpah.

Semarang, 5 Agustus 2025
Rektor

Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si

Terima Kasih kepada



ASATU SUKSES KARYA

Mitra konstruksi terpercaya di Kota Semarang

Terima Kasih kepada

Bakti Pendidikan
DJARUM foundation

Terima Kasih kepada



Total Food Service Solutions



Terima Kasih kepada







Diterbitkan Dalam Rangkaian
Dies Natalis Soegijapranata Catholic University
Ke-43 Tahun 2025